

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMK NEGERI 1 KINALI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

JAMES HOT SAMOSIR

NIM: K1A120138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMK NEGERI 1 KINALI
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**



**DISUSUN OLEH:
JAMES HOT SAMOSIR
NIM: K1A120138**

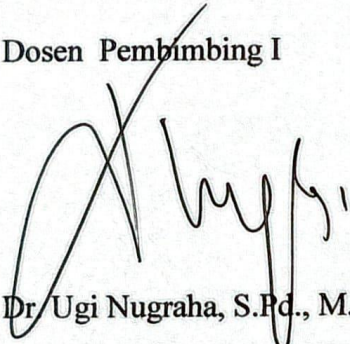
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "*Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali*" diajukan oleh James Hot Samosir NIM. K1A120138 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M. Pd.

NIP. 196906072008121001

Pembimbing II



acc signy
10/6/25

Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or.

NIP. 199212212019032025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali*" yang disusun oleh James Hot Samosir, Nomor Induk Mahasiswa K1A120138 telah dipertahankan di depan tim Penguji pada Tanggal 26 Juni 2025

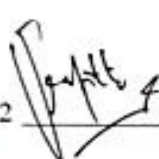
Dr Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

NIP. 196906072008121001

Pembimbing Skripsi 1. 

Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or.

NIP. 199212212019032025

Pembimbing Skripsi 2 

Jambi,
Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan


Dr. Alek Oktadinata S.Pd.M.Pd

NIP. 198810242015041003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : James Hot Samosir

NIM : K1A120138

Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



James Hot Samosir

NIM: K1A120138

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Untuk itu, sudah sepantasnya puji syukur penulis sampai kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat-Nya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih, terutama kepada Bapak Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan sifat kebapaknya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga Ibu Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or. yang dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak, Eli Yuliawan, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang dengan gurauannya yang hangat tetapi penuh makna telah mengantarkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan. Ini semua tentu berkat kerjasama beliau dengan Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

ABSTRAK

James Hot Samosir. 2025. “ *Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali*”. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M. Pd. (II) Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or.

Kata kunci: *Motivasi Siswa, Pembelajaran Pendidikan Jasmani, SMK Negeri 1 Kinali*

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai bagaimana tingkat motivasi siswa SMK dalam mengikuti pelajaran Penjas dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Pemahaman terhadap kondisi ini sangat penting, karena pembelajaran Penjas bukan hanya soal keterampilan fisik semata, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, kedisiplinan, dan gaya hidup sehat yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengeksplorasi analisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Kinali. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 1 Kinali kelas 1 dan 2 dengan jumlah siswa siswi dari seluruh kelas tersebut adalah sebanyak 796 anak. Penetapan sampel yaitu sebesar 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas I dan II yaitu 159 siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa SMK Negeri 1 Kinali dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dimana hasil pada motivasi *intrinsik* siswa berada pada kategori tinggi, meskipun 37% siswa menyatakan kurang senang mengikuti pembelajaran tersebut. Motivasi *ekstrinsik* siswa juga berada pada kategori tinggi, dengan 36% siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Kinali termasuk dalam kategori tinggi dengan *persentase* sebesar 64%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 64%.

DAFTAR ISI

CAVER SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGASAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Motivasi	7
2.1.1 Pengertian Motivasi.....	7
2.1.2 Motivasi Belajar.....	9
2.1.3 Fungsi Motivasi Belajar.....	10
2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	11
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	11
2.2 Macam-Macam Motivasi	13
2.3 Hakikat Motivasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	19
2.3.1 Pengertian Pembelajaran	19
2.3.2 Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	23
2.3.3 Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.....	24
2.4 Penelitian Rerlevan	25
2.5 Kerangka Berfikir	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Subjek Penelitian	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.5.1 Angket.....	31
3.5.2 Validasi Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Data.....	37
4.2 Hasil Penelitian	41
4.3 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Subjek penelitian	30
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Kelas Bawah Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali 36.....	32
3.3 Criteria Presentase Skor Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali.....	35
4.1. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik	38
4.2. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Ekstrinsik.	39
4.3 Hasil Angket secara keseluruhan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	27
4.1. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik.	38
4.2. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Ekstrinsik.	40
4.3 Hasil Angket secara keseluruhan	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap individu, termasuk masyarakat Indonesia, yang harus dijamin oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Pada dasarnya, pendidikan adalah proses sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang difasilitasi dengan baik. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang siap berperan dalam masyarakat di masa depan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan kualitas hidup manusia (Wibowo, 2017).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi individu (Sari dan Indahwati, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, dengan tujuan akhir membentuk individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan

tubuh terhadap penyakit. Mata pelajaran PJOK memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang siswa menuju kehidupan yang sehat dan aktif, karena PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan (Cahyaningtias dan Ridwan, 2021). Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, PJOK bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak yang baik. Dengan demikian, PJOK dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan generasi yang sehat (Yusdianto & Hartati, 2015).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), atau yang sering disebut Penjas, merupakan mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan. Dalam kerangka pendidikan nasional, PJOK berperan vital dalam membentuk keseimbangan perkembangan peserta didik, baik dari segi jasmani maupun mental, emosional, dan sosial. Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pelajaran Penjas tetap menjadi bagian kurikulum meskipun mayoritas siswa lebih fokus pada penguasaan keterampilan kejuruan. Hal ini seringkali menjadikan Penjas berada pada posisi yang kurang mendapatkan perhatian serius dari siswa.

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Penjas menjadi salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas proses pembelajaran. Hamzah B. Uno (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi motivasi siswa. Siswa dengan motivasi tinggi umumnya menunjukkan minat, partisipasi aktif, serta memiliki tujuan dan

usaha yang kuat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya keaktifan dan bahkan ketidaktertarikan terhadap pelajaran tersebut.

Menurut Sardiman A.M. (2012), motivasi merupakan daya penggerak yang mengarahkan seseorang untuk memulai suatu kegiatan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran Penjas, motivasi dapat muncul dari berbagai faktor, seperti persepsi siswa terhadap pentingnya olahraga bagi kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, hingga sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah.

Di lingkungan SMK, tantangan motivasi menjadi semakin kompleks karena siswa lebih difokuskan pada kompetensi kejuruan, sehingga pelajaran non-produktif seperti Penjas sering dianggap kurang relevan dengan masa depan mereka. emuan ini sejalan dengan pandangan Djamarah (2002) yang menekankan pentingnya minat dan relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan siswa akan sangat memengaruhi motivasi belajar mereka. Jika siswa merasa pelajaran tidak mendukung tujuan atau minatnya, maka tingkat motivasinya akan menurun.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai bagaimana tingkat motivasi siswa SMK dalam mengikuti pelajaran Penjas dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Pemahaman terhadap kondisi ini sangat penting, karena pembelajaran Penjas bukan hanya soal keterampilan fisik semata, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, kedisiplinan, dan gaya hidup sehat ini merupakan aspek penting yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari maupun di dunia kerja.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang menganalisis motivasi siswa SMK dalam mengikuti pelajaran Penjas secara lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang nyata terkait tingkat motivasi siswa serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa SMK untuk mengikuti pembelajaran Penjas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK N 1 KINALI*”, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai motivasi siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pelajaran Penjas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga, jasmanidan kesehatan di SMK N 1 Kinali?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali?
3. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan peneliti, maka dibuat pembatasan masalah agar peneliti dalam melakukan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang telah direncanakan sebelumnya yakni mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Olahraga, Jasmani dan Kesehatan di SMK Negeri 1Kinali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dapat sebagai tolak ukur untuk mengetahui motivasi siswa kelas bawah dalam mengikuti pembelajaran olahraga, jasmanidan kesehatan di SMK N 1 Kinali.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan kegiatan di sekolah

- b) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
- c) Bagi guru, diharapkan guru memberikan motivasi kepada siswa agar motivasi siswa mengikuti pembelajaran meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kejiwaan seseorang. Sebagai salah satu faktor penentu, motivasi dapat mendorong individu untuk lebih bersemangat dalam berlatih dan mencapai hasil yang optimal. Dengan motivasi yang kuat, seseorang dapat bekerja keras, berlatih dengan tekun, dan bertahan lebih lama dalam suatu kegiatan atau proses pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2006:1), motivasi adalah kekuatan pendorong yang ada dalam diri seseorang yang mengarahkan perilakunya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Slameto (2003:170), motivasi berperan dalam menentukan intensitas, konsistensi, dan arah perilaku manusia. Pandangan serupa disampaikan oleh Bimo Walgito (2003:220), yang mendefinisikan motivasi sebagai kondisi internal yang mengarahkan perilaku individu menuju tujuan tertentu. Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) juga menekankan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong mental yang mempengaruhi perilaku manusia, terutama dalam konteks belajar. Selain itu, Sardiman (2006:73) motivasi adalah sebagai usaha untuk membangun kondisi tertentu yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang diinginkan melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang.

Sudarwan Danim (2004:2) motivasi sebagai sumber daya atau dorongan yang memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, E. Mulyasa (2002:120) mengartikan motivasi sebagai faktor pendorong yang membuat seseorang bertindak. Sardiman (2006:83) juga menjelaskan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak dan melepaskan energi dalam mencapai tujuan. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai motor penggerak utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan.
- 2) Motivasi juga berfungsi untuk mengarahkan tindakan individu menuju tujuan yang telah ditetapkan, sehingga setiap perbuatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan.
- 3) Motivasi juga berperan dalam menyeleksi tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan, dengan memilih tindakan yang relevan dan mengesampingkan tindakan yang tidak mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk berbuat tertentu guna memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi, individu akan memiliki dorongan untuk melaksanakan berbagai aktivitas dalam mencapai tujuannya, baik motivasi tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari faktor eksternal.

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar, dan merupakan fondasi utama yang mendorong individu untuk bertindak. Motivasi internal ini sangat menentukan keterlibatan seseorang dalam menjalani pendidikan, termasuk dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

2.1.2 Motivasi Belajar

Motivasi berperan sebagai faktor pendorong yang meningkatkan semangat dan mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Menurut Sardiman (2008:75), motivasi adalah kekuatan pendorong internal yang memicu kegiatan belajar, menjaga kelangsungan proses belajar, dan mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor luar. Perilaku individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan energi, arah, dan ketekunan pada perilaku belajar. Menurut Agus Suprijono (2009:163), perilaku yang termotivasi ditandai dengan energi yang kuat, arah yang jelas, dan ketahanan yang lama. Sementara itu, Winkel (1983:270) mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak internal yang memicu dan mengarahkan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan internal yang mendorong dan mengarahkan individu untuk mencapai tujuan belajar dengan semangat dan ketekunan. Oleh

karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Dengan motivasi yang kuat, proses belajar akan menjadi lebih efektif, kuat, dan terarah, sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

2.1.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memainkan peran penting dalam membawa perubahan positif bagi individu. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa agar siap berperan aktif di masa depan. Pendidikan, pada dasarnya, merupakan proses peningkatan kualitas hidup (Wibowo, 2017) yaitu:

- a. Memotivasi manusia untuk bertindak, misalnya sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah tindakan, yakni kearah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menentukan perbuatan mana yang cocok untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan Tindakan yang tidak berguna.

Selanjutnya Hamzah B.Uno (2008:17) menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memotivasi orang untuk melakukan hal-hal berdasarkan memenuhi kebutuhan.
- b. Menentukan arah tujuan yang akan dicapai.
- c. Menentukan tindakan yang harus diambil

Berdasarkan tinjauan teori tersebut, motivasi belajar memiliki beberapa fungsi penting, yaitu mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh dalam proses belajar.

2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Karakteristik individu yang motivasi yang kuat dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri tertentu yang muncul dalam dirinya. Berikut adalah beberapa pendapat mengenai ciri-ciri motivasi belajar yang dapat diamati pada siswa:

1. Dedi Supriyadi (2005:86) menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk mengukur motivasi belajar siswa. Ini termasuk memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan, keseringan, komitmen untuk menyelesaikan tugas sekolah, semangat, dan kehadiran siswa di sekolah.
2. Menurut Sardiman (2008:83), berikut adalah ciri-ciri individu yang bermotivasi:
 - a. Tekun saat menjalankan tugas
 - b. Ulet saat menghadapi masalah
 - c. Menunjukkan minat pada berbagai masalah
 - d. Lebih senang bekerja sendiri
 - e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi untuk belajar adalah aspek psikologis yang dinamis dan berkembang, artinya dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rahmawati (2016:17), terdapat beberapa faktor yang dapat memicu munculnya motivasi belajar pada siswa, yaitu:

- a. Faktor internal

1) Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor eksternal

1) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

2) Faktornon sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa melibatkan persiapan yang komprehensif, mulai dari menguasai materi, penyampaian materi yang efektif, menarik perhatian siswa, hingga evaluasi hasil belajar. Jika guru hanya fokus pada proses pengajaran tanpa memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, maka kemungkinan besar siswa tidak akan termotivasi untuk belajar, sehingga motivasi belajar siswa menjadi lemah.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar

2.2 Macam-Macam Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan stimulus dari luar. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu sendiri dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang esensial dan inheren dalam kegiatan itu sendiri, bukan hanya untuk simbol atau seremonial (Sardiman A.M., 2007: 89-90).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya: orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku- bukunya untuk dibaca. Motivasi intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan itu sendiri (Abdul Rahman, 2004 : 139).

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu kondisi internal yang mencakup aspek fisiologis dan psikologis yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman A.M (2007: 91), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dan berfungsi karena adanya stimulus dari luar diri individu. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang mendorong individu untuk berperilaku karena adanya faktor eksternal, seperti hadiah atau pujian.

Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku individu. Motivasi ini tidak terkait dengan nilai atau tujuan yang terkandung dalam tugas atau pekerjaan itu sendiri. Sebagai contoh, seorang mahasiswa mungkin termotivasi untuk mengerjakan tugas karena faktor eksternal seperti takut pada dosen (Abdul Rahman, 2004: 140). Namun, yang lebih penting adalah membangun motivasi intrinsik yang lebih berkelanjutan dan efektif, karena motivasi yang berasal dari dalam diri atlet itu sendirilah yang dapat mempertahankan semangat dan usaha yang tinggi untuk meningkatkan prestasi setinggi mungkin; Ini tidak berarti motivasi dari sumber luar yang tidak dapat dipertahankan secara konsisten atau terus menerus (M. Yunus, 1992 : 174).

Menurut M. Yunus (1994: 12), Motivasi yang berasal dari sumber luar, seperti hadiah, pujian, atau status, disebut motivasi ekstrinsik. Sementara itu, Husdarta (2010: 39) mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai dorongan yang bersumber dari dalam diri individu sendiri, tanpa pengaruh dari faktor eksternal.

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis seseorang untuk membangkitkan,

mengarahkan, dan mempertahankan perilaku guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Indikator Dalam penelitian ini, indikator motivasi siswa diukur melalui dua aspek, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Slameto (2010).

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik dapat diartikan sebagai dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas berdasarkan keinginan dan kepentingan pribadi. Aspek-aspek motivasi intrinsik meliputi:

1) Bakat

Menurut Slameto (2010), bakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk belajar. Dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga anak, motivasi dapat dipengaruhi oleh kondisi yang sesuai dengan bakat dan naluri anak. Aktivitas seperti permainan dan pertandingan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan unsur-unsur bawaan seperti rasa ingin tahu, keberanian, dan ketegasan.

2) Fisik

Pertumbuhan fisik anak merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, karena memiliki keterkaitan yang signifikan dengan perkembangan mereka secara keseluruhan.

3) Keterampilan

Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan gerak yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Semakin tinggi tingkat kemampuan gerak seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat keterampilannya.

4) Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan aspek penting bagi atlet dalam proses latihan. Atlet yang memiliki motivasi tinggi untuk mencapai kemenangan cenderung menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam berlatih.

5) Pengetahuan

Aspek kognitif, khususnya pengetahuan, memegang peranan penting dalam olahraga karena tidak hanya kemampuan fisik yang diperlukan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk membuat program latihan dan strategi permainan yang efektif.

6) Hobi

Siswa mungkin mengikuti kelas olahraga karena memiliki minat dan hobi berolahraga yang sudah terbentuk sejak kecil, sehingga mereka memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka lebih lanjut.

7) Cita-cita dan harapan

Tujuan dan cita-cita yang tinggi dapat menjadi pendorong kuat bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Semakin dia ingin meraih cita-cita dan harapannya semakin tinggi motivasi untuk meraihnya.

8) Waktu luang

Siswa mungkin terlibat dalam aktivitas olahraga sebagai cara untuk memanfaatkan waktu luang mereka secara positif, sehingga terhindar dari kegiatan yang tidak produktif atau bahkan berpotensi merugikan.

b. Motivasi Ekstrinsik

1) Orang tua

Peran orang tua sangat signifikan dalam membentuk perkembangan pendidikan anak, dimana dukungan dan motivasi yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi minat dan kegiatan yang dipilih oleh anak.

2) Teman

Interaksi dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi untuk berolahraga dan berolahraga, dimana ajakan dan partisipasi bersama dalam aktivitas dapat meningkatkan motivasi individu untuk berpartisipasi.

3) Guru

Menurut Slameto (2010), Pentingnya peran guru dalam proses belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi, bimbingan dan lingkungan yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk motivasi siswa.

4) Pelatih

Pelatih memiliki peran krusial dalam memotivasi atlet, karena kedekatan dan interaksi langsung dengan atlet memungkinkan mereka memberikan masukan, kritikan, dan program latihan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi atlet. Tugas pelatih meliputi pengamatan dan analisis cermat menggunakan metode ilmiah untuk merumuskan masalah dan menjawab pertanyaan atlet, serta menyusun perencanaan program latihan yang tepat.

5) Sekolah

Sekolah pada dasarnya memiliki peran yang serupa dengan keluarga, yaitu sebagai wadah pendukung dan pelindung bagi siswa yang menghadapi berbagai masalah dan tantangan.

6) Sarana dan prasarana

Faktor yang mempengaruhi keinginan untuk belajar pendidikan jasmani dan olahraga adalah ketersediaan fasilitas, lapangan, dan peralatan yang memadai. Lapangan yang terawat dan menarik, serta peralatan yang cukup, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga. Selain itu, kualitas dan kuantitas sarana juga berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.

7) Program dan metode latihan

Penggunaan metode dan program latihan yang menghibur dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kelas olahraga.

8) Penghargaan

Keberhasilan suatu pekerjaan atau kegiatan belajar dapat ditingkatkan dengan adanya penghargaan, karena penghargaan dapat menjadi motivasi bagi individu untuk bekerja dan belajar dengan lebih giat dan bersemangat.

9) Masa depan

Pendidikan olahraga dapat menjadi investasi berharga bagi siswa, karena memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan yang dapat bermanfaat dalam jangka panjang.

2.3 Hakikat Motivasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

2.3.1 Pengertian Pembelajaran

Kegiatan bergantung pada proses belajar pembelajaran, dimana interaksi antara siswa dan lingkungan sekitarnya memicu perubahan perilaku yang positif E. Mulyasa (2002:24). Seorang guru memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung perubahan tersebut. Menurut Oemar Hamalik (2005:57), pembelajaran yang efektif melibatkan kombinasi harmonis antara faktor manusia, materi, dan metode yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan siswa aktif memahami materi pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Dengan demikian, belajar dapat diartikan sebagai proses yang memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Proses ini bersifat *lifelong learning*, yang dapat berlangsung seumur hidup dan terjadi dalam berbagai konteks. Meskipun belajar dan mengajar memiliki makna yang terkait, namun keduanya memiliki implikasi yang berbeda dalam praktik pendidikan. Guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik dalam aspek kognitif maupun emosional dan kemampuan (psikomotor) siswa. Hal ini memberikan kesan bahwa mengajar adalah tugas satu pihak saja, yaitu guru. Pembelajaran saat ini juga mencakup interaksi antara guru dan siswa. Pengajaran atau pembelajaran merupakan pada sistem yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar peserta didik. Ini melibatkan serangkaian peristiwa yang dirancang

dan diatur untuk mempengaruhi dan mendukung proses pembelajaran internal siswa (Gagne & Briggs, 1979: 3).

Proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan yang kondusif (UU No. 20 Tahun 2003). Kata "belajar" mempunyai arti yang sama dengan "instruksi" dan "mengajar". Mengajar mengacu pada metode mengajar atau mengajar. Proses mengajar dapat dipahami sebagai kombinasi dari dua kegiatan yang saling terkait, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Aktivitas belajar merupakan fokus utama, sedangkan mengajar berfungsi sebagai pendukung untuk memastikan proses belajar berjalan optimal. Menurut Sujana (dalam Sugihartono, 2007), pembelajaran adalah upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Henry Rahyubi (2014) mengidentifikasi beberapa komponen kunci dalam pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi, yang kesemuanya berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang efektif, dijelaskan dibawah ini:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirancang untuk memastikan proses belajar siswa berjalan efektif dan terarah. Tujuan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dikuasai siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penguasaan aspek kognitif dan emosional, serta keterampilan motorik yang baik, merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2) Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari kata Yunani "*curir*" dan "*curere*", yang bermakna pelari dan jalur yang harus ditempuh. Dalam konteks pendidikan, kurikulum merujuk pada serangkaian mata pelajaran atau pengetahuan yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh gelar atau ijazah tertentu. Kurikulum memegang peran strategis dalam keseluruhan proses pendidikan, sehingga perancangan dan pengembangannya harus didasarkan pada landasan yang kuat dan kokoh untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal.

3) Guru

Guru atau pendidik memiliki peran multifaset dalam proses pendidikan, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai instruktur, pengembang, dan pengelola pendidikan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru mencakup berbagai aspek, seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru sangat penting dalam membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

4) Siswa

Siswa adalah orang yang mengikuti program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan, di mana mereka mendapatkan bimbingan dan pengajaran dari guru atau pendidik. Dalam proses pembelajaran, siswa berada di bawah arahan dan pengawasan seorang atau lebih pendidik yang bertugas membimbing dan mengembangkan kemampuan mereka.

5.) Metode

Metode pembelajaran merupakan strategi dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran motorik, beberapa metode yang umum digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, karyawisata, eksperimen, bermain peran atau simulasi, dan *eksplorasi*.

6.) Materi

Materi pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan tingkat partisipasi siswa. Materi yang menyenangkan dan relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan materi yang kurang menarik dapat menyebabkan rendahnya partisipasi atau bahkan membuat siswa kurang bersemangat.

7.) Alat

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran yang harus terintegrasi dan selaras dengan keseluruhan proses belajar. Penggunaan media yang efektif dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar.

8.) Penilaian

Penilaian adalah kegiatan pengumpulan data selengkap dan sedetail mungkin tentang kemampuan suatu siswa untuk mengetahui sebab akibat dan hasil pembelajaran siswa yang mampu meningkatkan kemampuan untuk belajar. Evaluasi yang efektif memerlukan landasan yang kuat.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai upaya terstruktur yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa belajar. Perubahan perilaku yang relatif permanen dan dicapai melalui upaya yang disengaja dikenal sebagai pembelajaran.

2.3.2 Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kurikulum sekolah mencakup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Menurut Agus S. Uryobroto (2004:16), pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mengembangkan keterampilan motorik siswa melalui aktivitas jasmani, serta mempromosikan pengetahuan dan praktik untuk menjalani gaya hidup sehat dan berolahraga.

Menurut Rusli Lutan (2000:1), pendidikan jasmani berfungsi sebagai sarana penting dalam pendidikan anak. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam membantu generasi muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat tentang aktivitas fisik di masa depan dan menjalani gaya hidup yang sehat.

Menurut Achmad Paturusi (2012:4-5), pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan olahraga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui pendidikan jasmani, anak dapat berkembang secara holistik dan seimbang.

Pengertian di atas mempunyai arti bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan manusia melalui kegiatan jasmani yang dipilih.

Ada Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terdapat beberapa unsur yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Ada empat unsur utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah tujuan, isi atau tugas pengajaran, metode dan strategi, serta penilaian dan evaluasi. Guru pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengelola dan mengintegrasikan keempat unsur tersebut, mulai dari perencanaan tujuan hingga evaluasi pencapaian tujuan (Adang Suherman, 2000: 7)

2.3.3 Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang dirancang untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Konsep pendidikan kejuruan memiliki beragam definisi, namun pada dasarnya memiliki tujuan yang sama. Menurut Evans, pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang spesifik untuk memasuki dunia kerja di bidang tertentu. Dengan demikian, setiap bidang studi dapat dikategorikan sebagai pendidikan kejuruan jika penekanannya adalah pada penerapan praktis dan mendalam untuk kepentingan karir (Martu, 2009).

Berdasarkan teori dan definisi di atas, siswa SMK harus memiliki kemampuan dalam segala hal, tetapi beberapa harus dipilih. Tujuan menjadi siswa SMK adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia industri atau dunia kerja, memasuki era pasar bebas yang semakin bebas, dan mempersiapkan diri untuk kreativitas yang semakin meningkat.

2.4 Penelitian Rerlevan

Beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini adalah antara lain:

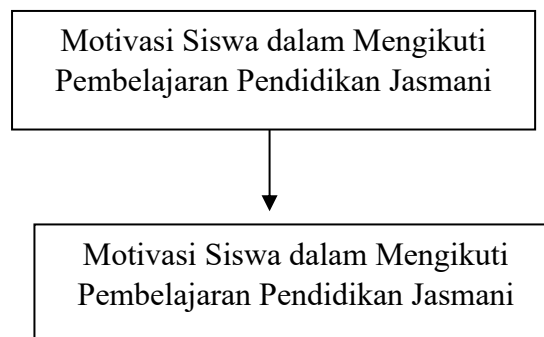
1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmono Prakoso (2007) tentang motivasi siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket menunjukkan hasil yang menarik. Dengan menggunakan metode survai dan kuisisioner skala sikap sebagai instrumen, penelitian ini melibatkan 40 siswa sebagai populasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Secara spesifik, 15% siswa memiliki motivasi tinggi, 82,5% memiliki motivasi sedang, dan 2,5% memiliki motivasi rendah. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa memiliki peran penting dalam menentukan tingkat motivasi mereka.
2. Penelitian Agus Wibowo (2007) tentang motivasi siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket menunjukkan hasil yang menarik. Dengan menggunakan metode survai dan kuisisioner skala sikap, penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai populasi dan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang cukup dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, dengan 83,3% siswa memiliki motivasi cukup dan 16,7% memiliki motivasi tinggi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki peran penting dalam menentukan motivasi
3. Penelitian Amin Nur Rahman (2013) tentang motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng dalam mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menunjukkan hasil yang beragam. Dengan menggunakan metode survei dan instrumen angket skala Guttman, penelitian ini melibatkan 52 siswa sebagai subjek penelitian dan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tersebar dalam beberapa kategori, dengan 8% siswa memiliki motivasi sangat tinggi, 30% memiliki motivasi tinggi, 24% memiliki motivasi sedang, 30% memiliki motivasi rendah, dan 8% memiliki motivasi sangat rendah. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

2.5 Kerangka Berfikir

Keberhasilan pengembangan pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan menantang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan mereka. Faktor-faktor seperti guru, metode pembelajaran, sarana, dan prasarana memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, motivasi dan minat siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas jasmani untuk meningkatkan kemampuan jasmani dan mencapai kebugaran jasmani. Oleh karena itu, motivasi siswa sendiri sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi merupakan faktor yang menentukan

pilihan kegiatan seseorang sehingga terdapat pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Dilihat dari asal usulnya, motivasi berasal dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari luar individu (ekstrinsik) Itu tergantung pada orangnya. Orang berbeda dalam cara mereka memilih satu atau lebih aktivitas, dan bahkan ketika memilih aktivitas yang sama, mereka memiliki motivasi yang berbeda secara mendasar.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK N1 Kinali kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 s.d 21 Maret 2025.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis motivasi siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Kinali. Menurut beberapa ahli, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena, gejala atau peristiwa tertentu (Maksum dalam Pratama, 2018:562). Sementara itu, penelitian kuantitatif berlandaskan pada pendekatan positivisme yang menekankan pada pengumpulan data yang sistematis dan objektif (Mulyadi, 201:134). Penelitian deskriptif umumnya tidak memerlukan hipotesis, sehingga peneliti tidak perlu merumuskannya (Arikunto dalam Adhe Saputra, 2023:18). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen angket yang dibagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling karena jumlah populasi yang besar, yaitu lebih dari 100 orang, tepatnya 1038 orang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang apa sesungguhnya dari keadaan objek yang diteliti tanpa ada suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum Srimurniati, (2018: 72)

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 222) data merupakan hasil pencatatan peneliti yang dapat berupa fakta atau angka. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh dari informan utama yaitu siswa di SMK Negeri 1 Kinali. Menurut Umar (2011:82) Data primer, juga dikenal sebagai data asli atau data baru, adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak yang terlibat dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari hasil angket yang diberikan kepada siswa yang merupakan data utama pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil kesimpulannya nanti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data, dalam hal ini melalui dokumen atau data dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder disebut juga data seperti dokumen-dokumen profil sekolah dan arsip- arsip lain yang relevan yang sesuai dengan topik kajian dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder yaitu berupa data absensi siswa saat jam pelajaran berlangsung atau data sekunder juga bisa disebut dengan data yang tidak diambil langsung atau terjun langsung ke lapangan.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016:54) unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Sesuai dengan fokus masalah penelitian, unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 1 Kinali kelas 1 dan 2 dengan jumlah siswa siswi dari seluruh kelas tersebut adalah sebanyak 796 anak. Penetapan sampel yaitu sebesar 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas I dan II yaitu 159 siswa pengambilan sampel secara *random sampling*.

Tabel 3.1 Subjek penelitian

No	Jurusan	Jumlah siswa			
		IA	IB	IIA	IIB
1	Akutansi dan Keuangan Lembaga	34	32	33	34
2	Teknik Otomotif	35	34	33	32
3	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	35	34	35	35
4	Desain Komunikasi Visual	31	32	31	30
5	Manajemen Perkantoran dan lembaga Bisnis	32	32	35	34
6	Teknik Elektronika	34	32	32	35
Jumlah		201	196	199	200
				796	

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek atau objek penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 192), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data, dengan tujuan untuk mempermudah dan mensistematisasikan proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 195), angket adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan untuk

mengumpulkan informasi dari sampel penelitian, termasuk data tentang pengalaman, pengetahuan, atau pendapat pribadi.

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2014:199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu yang relatif singkat dapat menjangkau banyak responden (Sangadji, 2010: 47). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berdasarkan variabel untuk mendapatkan data dari responden, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Setelah mendapatkan data dari responden melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan pengukuran dengan data kuantitatif yang akurat maka data yang telah diperoleh harus mempunyai skala penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 133) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala likert.

Menurut Sugiyono (2018: 152) Skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial dengan cara menjabarkan variabel menjadi indikator yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen penelitian.

Sugiyono (2018:152) menjelaskan bahwa skala Likert terdiri dari 5 poin:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Kelas Bawah Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah
Analisis motivasi siswa kelas bawah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	Intrinsik	Bakat	1,2,3,
		Fisik	4,5,6
		Keterampilan	7,8,9
		Kedisiplinan	10,11,12
		Pengetahuan	13,14,15
		Hobi	16,17,18
		Cita-cita dan harapan	19,20,21
		Waktu luang	22,23,24
	Ekstrinsik	Orang tua	25,26
		Teman	27,28
		Guru	29
		Pelatih	30
		Sekolah	31,32
		Sarana dan prasarana	33,34

		Program dan metode latihan	35,36
		Penghargaan	37,38
		Masa depan	39,40
Jumlah			40

3.5.2 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang berkualitas harus memenuhi dua kriteria penting, yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, uji coba angket perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan akurat dan konsisten.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian., 2016) Instrumen penelitian yang valid adalah alat ukur yang efektif untuk mengukur variabel yang diinginkan. Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun untuk menguji validitas alat ukur. Terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2008). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = n - k$ dengan $\alpha 0,05$.

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan instrument dalam mengukur atau ketepatan seseorang dalam menjawab soal tersebut. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang sah tersebut terus menerus atau ada kejanggalan (ada yang tidak sah) sehingga tidak bisa dikatakan data tersebut reliable, pengujian ini harus ada untuk meyakinkan bahwa data tersebut layak digunakan. Reliabilitas dapat diukur dengan menghitung koefisien korelasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya (Sugiyono, 2013).

Hasil $a \geq 0,60$ = reliabel

Hasil $a < 0,60$ = tidak reliable

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data dari responden yang menjadi subjek penelitian, dengan prosedur sebagai berikut::

- (a) Peneliti mencari data siswadi SMK Negeri Kinali.
- (b) Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- (c) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- (d) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan menarik kesimpulan darinya. Metode analisis data dalam penelitian ini

menggunakan metode analisis data deskriptif. Statistik deskriptif presentase.

Tabel 3.3 Criteria Presentase Skor Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Kinali.

Interval Skor	Kriteria
$\geq 83\%$	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, digunakan rumus persentase untuk mencari persentase masing-masing data sesuai rumus seperti gambar dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

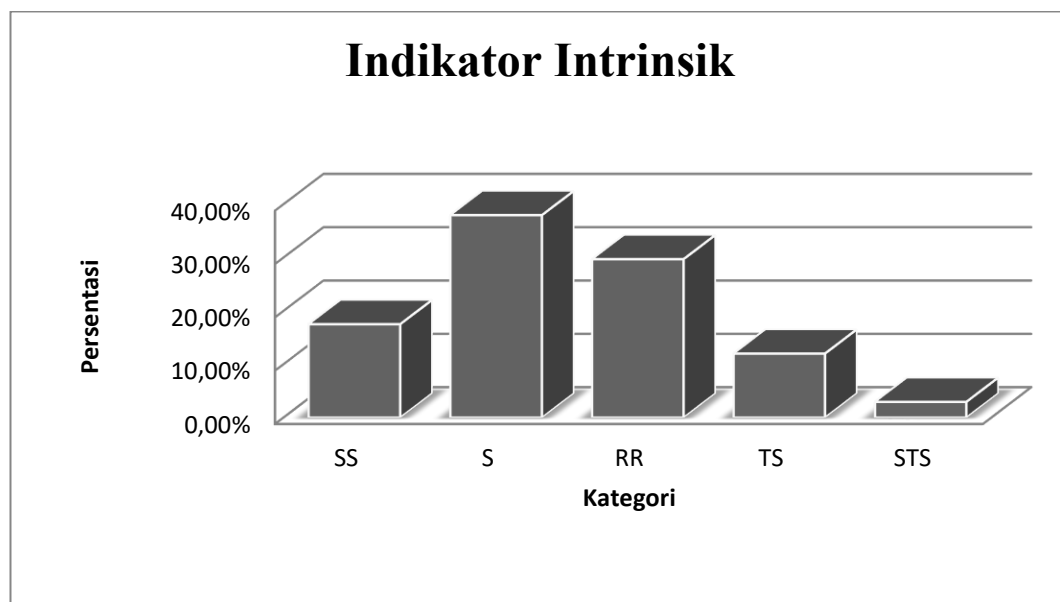
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarkan ditujukan kepada siswa SMK Negeri 1 Kinali. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 159 orang sebagai responden dalam waktu 45 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden dengan cara memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Data-data tersebut lalu diolah dalam bentuk diagram tabel dan kemudian dianalisis. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap indikator butir pernyataan yang dijawab responden:

4.1.1 Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik.

Tabel 4.1. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik.

Indikator Intrinsik					
No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20	20	SS (5)	350	87.5	17.49%
		S (4)	949	189.8	37.94%
		RR (3)	990	148.5	29.68%
		TS (2)	599	59.9	11.97%
		STS (1)	292	14.6	2.92%
Jumlah			3180	500	
Jumlah Skor Maksum		795			
Persentase		63%			
Kriteria		Tinggi			



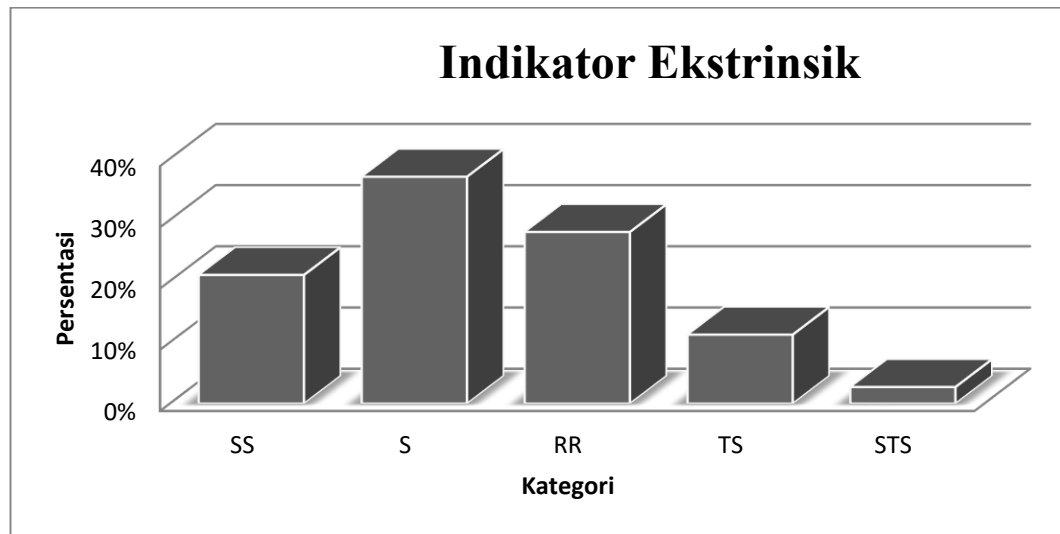
Gambar 4.1. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik.

Dari tabel dan gambar di atas menyatakan bahwa dari 159 responden dan 20 butir pernyataan untuk indikator intrinsik diperoleh jumlah frekuensi 3180, dengan frekuensi 350 menjawab sangat setuju, 949 yang menjawab setuju, 990 yang menjawab ragu-ragu, 599 yang menjawab tidak setuju, 292 yang menjawab sangat tidak setuju sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 500, dan jumlah skor maksimal 795. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 63%, artinya secara keseluruhan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali tergolong dalam kategori tinggi, dengan demikian sebanyak 37% siswa yang menjawab tidak senang mengikuti pembelajaran penjas.

4.1.2. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Ekstrinsik.

Tabel 4.2. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Ekstrinsik.

Indikator Perasaan Senang					
No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
21,22,23,24,25,26 27,28,29,30,31,32 33,34,35	15	SS (5)	322	107	21%
		S (4)	710	189	37.05%
		RR (3)	716	143	28.02%
		TS (2)	431	57	11.24%
		STS (1)	206	14	2.69%
Jumlah			2385	511	
Jumlah Skor Maksum		795			
Persentase		64%			
Kriteria		Tinggi			



Gambarl 4.2. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Ekstrinsik.

Dari tabel dan gambar di atas menyatakan bahwa dari 159 responden dan 15 butir pernyataan untuk indikator ekstrinsik diperoleh jumlah frekuensi 2385, dengan frekuensi 322 menjawab sangat setuju, 710 yang menjawab setuju, 716 yang menjawab ragu-ragu, 431 yang menjawab tidak setuju, 206 yang menjawab sangat tidak setuju sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 511, dan jumlah skor maksimal 795. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 64%, artinya secara keseluruhan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali tergolong dalam kategori tinggi, dengan

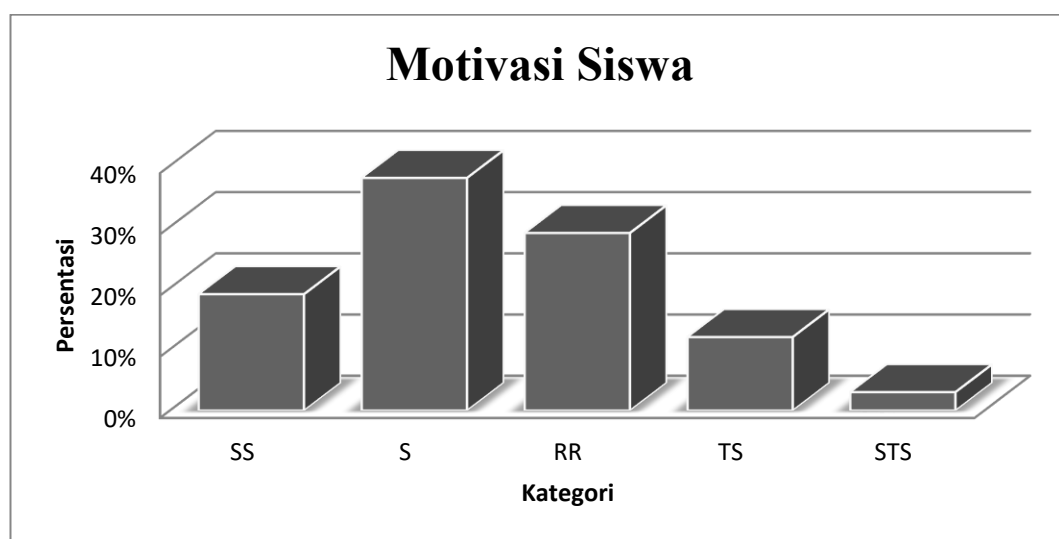
demikian sebanyak 36% siswa yang menjawab tidak senang mengikuti pembelajaran penjas.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket secara keseluruhan

Indikator Perasaan Senang					
No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35	35	SS (5)	672	96	19%
		S (4)	1659	190	38%
		RR (3)	1706	146	29%
		TS (2)	1030	59	12%
		STS (1)	498	14	3%
Jumlah			5565	505	
Jumlah Skor Maksimum		795			
Persentase		64%			
Kriteria		Tinggi			



Gambar 4.3 Hasil Angket secara keseluruhan

Dari tabel dan gambar di atas menyatakan bahwa dari 159 responden dan 35 butir pernyataan diperoleh jumlah frekuensi 5565, dengan frekuensi 505 menjawab sangat setuju, 672 yang menjawab setuju, 1659 yang menjawab ragu-ragu, 1706 yang menjawab tidak setuju, 1030 yang menjawab sangat tidak setuju sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 505, dan jumlah skor maksimal 795. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden. Hasil perhitungan persentase diperoleh 64%, artinya secara keseluruhan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 64%.

4.3 Pembahasan

Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi pertama dalam asas belajar, motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Motivasi ini akan menentukan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai faktor pendorong maupun penggerak yang memicu semangat dan mengubah perilaku individu untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Menurut Sardiman (2008: 75), motivasi merupakan daya penggerak internal dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk belajar, mempertahankan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.. Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungan.

Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri nya untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang bagus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali memiliki kategori yang berbeda-beda. Pada indikator intrinsik tergolong dalam kategori baik, dengan demikian sebanyak 37% siswa yang menjawab tidak senang mengikuti pembelajaran penjas. Sementara itu Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali pada kategori ekstrinsik tergolong dalam kategori baik, dengan demikian sebanyak 37% siswa yang menjawab tidak senang mengikuti pembelajaran penjas. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 64%.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator Intrinsik pada kategori tinggi sebesar 63%. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali Pada Indikator ekstrinsik pada kategori tinggi sebesar 64%. Sesangkan Motivasi Siswa Dal Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali secara kseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran porsentase sebesar 64%.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sebagai ilmu pengetahuan tentang motivasi siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, iswa yang termotivasi untuk belajar maka akan menimbulkan proses belajar mengajar juga akan baik.
2. Bagiguru penjas, dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikutipembelajaran pendidikan jasmani dengan mengetahui hasil motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik
3. Bagi penulis, untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pendidikan olahraga dan kesehatan di FKIP Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, MM (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* , 1 (2), 1-5.
- Apriana, A., Heryati, H., & Permatasari, I. (2020). Memotivasi Masyarakat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Kertapati Palembang. *Suluh Abdi* , 2 (2), 81-87.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Hafid, M. (2017). Pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru sekolah dan madrasah di lingkungan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* , 1 (2), 293-314.
- Kawuryan, SP (2011). Karakteristik siswa SD kelas rendah dan pembelajarannya. Tersedia di <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pengabdian/KARAKTERISTIK+DAN+MOBIL A+BELAJAR+ SISWA+ SD+ KELAS+ RENDAH.pdf>. (diakses tanggal 17 April 2018) .
- Mawarti, S., & Arsiwi, AA (2020). Analisis pengembangan materi pembelajaran bola keranjang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* , 16 (1), 55-64.
- Nengsi, N. (2022). Pengaruh Sarana prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII 9 MTS Negeri 1 Enrekang. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 1 (1), 47-58.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan* , 5 (2), 216-232.
- Rozi, MF, Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* , 21 (1), 143-153.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirjo & Alif, N. (2019). *Filsafat pendidikan jasmani*. Sumedang: UPI. Sumedang Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Syamsudin, A. (2016). *Pengantar Olahraga Cricket*. Jakarta: Indonesian Cricket Foundation.
- Tangkudung, J. (2012). *Semua Tentang Cricket*. Padang: Tetra Pak Indonesia Jakarta.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Mengatasi Keterbatasan Sarana yang Mempengaruhi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani]. *Poliglot: Jurnal Ilmiah* , 15 (1), 140-155.
- YULIANA, S. (2023). “Motivasi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (Studi Pada Angkatan Tahun 2022) Di Universitas Negeri Makassar”.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner

Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali

Kepada:

Yth. Responden

Hal: Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Dengan hormat saya yang mengirim kuesioner ini :

Nama : James Hot Samosir

Nim : K1A120138

Program Studi : Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan

Berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul Analisi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, peneliti meminta bantuan kepada Ananda kelas 1, 2 dan 3 untuk menjawab pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner tentang motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bantuan Ananda semua dalam mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Atas perhatian, kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

James Hot Samosir
NIM : K1A120138

Lampiran 1.2 Instrumen motivasi belajar PJOK siswa

A. Tujuan

Kuesioner ini akan digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .

B. Defenisi Minat

NO	Sumber	Defenisi	Aspek
1	Dedi Supriyadi (2005: 86)	motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek yaitu memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah.	a. Minat b. Perhatian
2	Sardiman A. M. 2007: 89-90	ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri, jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.	a. Perasaan

3	Syamsu Yusuf dalam skripsiRima Rahmawati (2016:17)	Faktor sosial meliputi guru teman sebaya orang tua dan sebagainya, dan faktor non sosial yang berasal dari kondisi fisik diluar siswa meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar) dan fasilitas belajar	a. Keluarga b. Guru c. Lingkungan
---	--	--	---

Lampiran 2

Kisi –kisi angket Angket penelitian Analisi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah
Analisis motivasi siswa kelas bawah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	Intrinsik	Bakat	1,2,3,
		Fisik	4,5,6
		Keterampilan	7,8,9
		Kedisiplinan	10,11,12
		Pengetahuan	13,14,15
		Hobi	16,17,18
		Cita-cita dan harapan	19,20,21
		Waktu luang	22,23,24
	Ekstrinsik	Orang tua	25,26
		Teman	27,28
		Guru	29
		Pelatih	30
		Sekolah	31,32
		Sarana dan prasarana	33,34
		Program dan metode latihan	35,36
		Penghargaan	37,38
		Masa depan	39,40
Jumlah			40

Angket penelitian Analisi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai pelajaran PJOK di sekolah.					
2.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran PJOK di sekolah sampai jam pelajaran selesai					

3.	Jika malas olahraga, saya akan libur sekolah.					
4.	Saya suka mencoba gerakan atau permainan baru dalam pelajaran PJOK.					
5.	Saya tidak suka pelajaran PJOK karena banyak bergerak.					
6.	Saya akan belajar lagi dirumah tentang materi yang diajarkan guru di sekolah.					
7.	Saya tidak suka belajar pelajaran PJOK, karena pelajarannya membosankan.					
8.	Banyak bergerak dalam pelajaran PJOK membuat saya bosan.					
9.	Saya sangat gembira mempelajari pembelajaran PJOK.					
10.	Saya semangat belajar pelajaran PJOK, karena saya sangat menyukainya.					
11.	Memulai pelajaran PJOK di pagi hari selalu membuat saya bersemangat.					
12.-	Jika saya belajar pelajaran PJOK di pagi hari saya akan merasa kurang bersemangat.					
13.	Saya selalu semangat ketika sebelum memulai olahraga diawali dengan pemanasan.					
14.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius selama pelajaran.					
15.	Saya mudah teralihkan perhatiannya saat belajar di kelas.					
16.	Saya selalu berusaha fokus ketika mengerjakan tugas atau latihan.					
17.	Saya sering melamun atau memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung.					
18.	Saya merasa tertarik dengan materi pelajaran PJOK yang disampaikan guru.					
19.	Saya akan marah kepada teman yang ribut di kelas ketika sedang belajar					
20.	Saya merasa malu saat berolahraga di depan kelas yang ramai.					
21.	Saya malas belajar pelajaran PJOK, karena gurunya pemarah.					
22.	Saya sangat senang dengan pelajaran PJOK, karena banyak teman saya suka dengan pelajaran tersebut.					
23.	Saya merasa senang ketika ada perlombaan di dalam pelajaran PJOK.					

24.	Saya merasa malu pada saat olahraga karena pakaian olahraga yang berbeda dari teman-teman saya.					
25.	Orang tua saya menganggap pelajaran PJOK kurang penting dibanding mata pelajaran lain.					
26.	Orang tua saya senang ketika saya aktif dalam pelajaran PJOK.					
27.	Orang tua saya sering menanyakan kepada saya tentang pelajaran PJOK di sekolah.					
28.	Saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran PJOK karena dukungan orang tua saya					
29.	Saya tidak suka ketika mengikuti pelajaran PJOK karena orang tua saya melarang saya banyak bergerak					
30.	Saya malas mengikuti pelajaran PJOK karena orang tua saya tidak membelikan saya sepatu olahraga baru					
31.	Guru PJOK menjelaskan materi dengan jelas dan menarik.					
32.	Guru PJOK memberikan semangat kepada saya untuk aktif belajar.					
33.	Mengikuti pelajaran PJOK sangat membosankan karena contoh gerakan olahraga yang diajarkan guru sulit untuk dipahami.					
34.	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran PJOK karna sering di tegur guru saya tentang gerakan yang salah					
35.	Kebisingan di lingkungan sekolah mengganggu konsentrasi saya saat mengikuti pembelajaran PJOK.					
36.	Di sekolah saya alat-alat olahraga untuk pelajaran PJOK tersedia lengkap.					
37.	Suasana di lingkungan belajar PJOK membuat saya semangat.					
38.	Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman membuat saya senang mengikuti pelajaran PJOK di sekolah.					
39.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran PJOK karena tidak adanya lapangan sepak bola yang bersih di lingkungan sekolah.					
40.	Saya mengikuti pelajaran PJOK di sekolah karena ada lapangan sepak bola yang bersih di lingkungan sekolah.					

Berdasarkan penilaian pernyataan Angket maka saya menyatakan pernyataan Angket ini

- ☐ Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Belum dapat digunakan

Lampiran 3

Uji Validitas

No	Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3
2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	2	2	4	2	2
3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	5	5	1	3	3	1
4	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3
5	2	4	1	2	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	5	5	2	2	4	5
6	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1
7	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	3
8	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
9	3	3	1	5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	1	5	1	3	3	1
10	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1
11	2	4	1	5	2	4	2	4	1	5	2	4	2	4	1	1	5	2	5	1
12	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1
13	2	5	3	5	2	2	2	5	5	5	2	2	2	5	3	3	5	2	5	3
14	1	1	3	1	1	5	1	1	3	1	1	5	1	1	3	3	2	1	1	1
15	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1
16	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3
17	2	2	5	4	2	4	4	5	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2
18	3	1	1	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
19	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3
20	4	5	2	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	4	5	2	4	1

Pernyataan																				Jumlah
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	119
2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	115
1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	100
1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	65
5	2	2	2	4	1	2	2	4	2	5	2	2	2	4	1	2	2	4	2	111
1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	69
5	2	2	2	2	3	4	2	2	2	5	2	2	2	2	3	4	2	2	2	107
1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	58
5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	120
2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	61
2	2	2	2	4	1	5	2	4	2	2	2	2	2	4	1	5	2	4	2	109
2	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	3	1	64
4	2	2	2	5	3	5	2	2	2	4	2	2	2	5	3	5	2	2	2	126
3	1	1	1	1	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	71
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	49
2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	4	2	4	4	116
2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	118
1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	100
2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	63
2	2	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	2	106
2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	1	1	78
4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	104
3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	54

Contoh Validitas Pernyataan Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	119	16	14161	476
2	4	115	16	13225	460
3	3	100	9	10000	300
4	1	65	1	4225	65
5	2	111	4	12321	222
6	1	69	1	4761	69
7	2	107	4	11449	214
8	1	58	1	3364	58
9	3	120	9	14400	360
10	1	61	1	3721	61
11	2	109	4	11881	218
12	1	64	1	4096	64
13	2	126	4	15876	252
14	1	71	1	5041	71
15	1	49	1	2401	49
16	2	116	4	13456	232
17	2	118	4	13924	236
18	3	100	9	10000	300
19	2	63	4	3969	126
20	4	106	16	11236	424
21	3	78	9	6084	234
22	2	104	4	10816	208
23	1	54	1	2916	54
24	3	129	9	16641	387
25	2	62	4	3844	124
26	4	119	16	14161	476
27	3	66	9	4356	198
28	5	129	25	16641	645
29	1	71	1	5041	71
30	1	58	1	3364	58
Jumlah	67	2717	189	267371	6712

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(6712) - (67)(2717)}{\sqrt{(30 \times 189) - (67)^2(30 \times 267371) - (2717)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{201360 - 182039}{\sqrt{(5670) - (4489)(8021130) - (7382089)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19321}{\sqrt{(1181)(639041)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19321}{\sqrt{7,55E + 08}}$$

$$r_{xy} = \frac{19321}{27471,94}$$

$$r_{xy} = 0,70 \text{ (Pernyataan No 1 Kategori "Valid")}$$

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

Simpangan Baku

No	X	Y
1	119	14161
2	115	13225
3	100	10000
4	65	4225
5	111	12321
6	69	4761
7	107	11449
8	58	3364
9	120	14400
10	61	3721
11	109	11881
12	64	4096
13	126	15876
14	71	5041
15	49	2401
16	116	13456
17	118	13924
18	100	10000
19	63	3969
20	106	11236
21	78	6084
22	104	10816
23	54	2916
24	129	16641
25	62	3844
26	119	14161
27	66	4356

28	129	16641
29	71	5041
30	58	3364
Jumlah	2717	267371

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

$$S^2 = \frac{267371 - (2717)^2 / 30}{30}$$

$$S^2 = \frac{267371 - 246069,6}{30}$$

$$S^2 = \frac{21301,37}{30}$$

$$S^2 = 710,0456$$

R-11

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{n}{n-1} \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \\
 &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{710,0456 - 59,43}{710,0456} \right) \\
 &= 1,03 \frac{650,62}{710,0456} \\
 &= 1.03 \times (0,916304) \\
 &= 0,947901
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas tes untuk keseluruhan yang diuji cobakan (40 pokok uji) adalah 0,947901 berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 5

Hasil penelitian

No	Pernyataan																																			Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	1	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	92	
2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	117	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	85	
4	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	68	
5	2	5	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	112	
6	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	117	
7	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	143	
8	5	4	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	130	
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	128	
10	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	133	
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	114	
12	4	2	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	119	
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	114
14	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	107	
15	3	1	3	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4	5	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	4	3	93	
16	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	100	
17	1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	71	
18	2	4	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	93	
19	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	116	
20	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	85	

21	4	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	4	1	71			
22	3	2	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	2	5	2	2	5	3	2	110		
23	4	1	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	115		
24	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	140
25	1	2	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	124
26	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	126
27	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	131
28	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	116
29	5	3	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	121
30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	116
31	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	107
32	4	5	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	96
33	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	118
34	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	87
35	5	4	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	74
36	1	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	109
37	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	115
38	3	2	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	139
39	1	3	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	125
40	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	125
41	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	132
42	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	117
43	5	4	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	122
44	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	115
45	3	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	92

46	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	113		
47	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	84	
48	2	4	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	71	
49	3	4	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	112	
50	3	5	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	118	
51	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	142	
52	4	5	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	130	
53	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	128
54	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	131	
55	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	113	
56	1	3	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	117	
57	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	112	
58	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	107	
59	2	4	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	93	
60	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	117	
61	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	87	
62	5	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	72	
63	4	1	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	110	
64	4	1	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	115	
65	4	2	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	140	
66	5	3	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	129	
67	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	129	
68	4	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	132	
69	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	115	
70	3	4	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	120	

96	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	131				
97	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	112			
98	1	3	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	117	
99	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	112		
100	2	1	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	90	
101	3	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	118	
102	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	87	
103	4	4	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	73	
104	4	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	112	
105	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	115	
106	3	2	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	139	
107	3	2	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	126	
108	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	125
109	3	2	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	130	
110	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	114	
111	4	2	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	119	
112	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	116	
113	1	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	106	
114	2	4	3	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4	5	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	4	3	95	
115	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	101	
116	2	3	1	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	73	
117	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	90	
118	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	114	
119	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	86	
120	4	1	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	70	

121	5	2	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	112				
122	5	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	118			
123	3	2	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	139	
124	2	1	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	2	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	124	
125	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	123	
126	2	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	130		
127	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	115	
128	2	5	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	120	
129	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115
130	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	109	
131	5	4	3	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4	5	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	4	3	98	
132	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	102	
133	4	3	1	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	75	
134	2	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	2	4	91	
135	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	116	
136	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	85	
137	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	70	
138	2	2	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	3	2	109	
139	3	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	115	
140	1	1	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	136	
141	2	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	5	4	4	1	2	4	95	
142	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	116	
143	3	4	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	2	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	1	2	4	108	
144	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	128	
145	5	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	5	5	5	2	5	2	5	3	2	2	3	2	5	104	

146	3	4	1	2	4	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	1	5	1	1	2	4	1	93
147	3	4	2	5	3	2	2	5	2	5	3	2	5	2	2	5	2	5	3	2	5	5	2	2	5	5	5	3	2	5	5	2	5	3	5	123
148	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	130
149	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	153
150	4	4	5	4	1	2	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	144
151	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	139
152	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	133
153	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	113
154	1	4	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	5	3	4	5	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	5	4	120
155	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	116
156	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	5	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	5	3	4	112
157	4	1	3	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4	5	1	4	5	3	1	3	1	4	3	1	3	3	5	4	3	98
158	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	5	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	5	4	2	103
159	3	3	1	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	4	5	4	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	78

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Keseluruhan

Pernyataan						JSP	%
	5	4	3	2	1		
1	19	41	50	32	17	490	62
2	13	45	54	31	16	485	61
3	20	50	48	26	15	511	64
4	22	43	45	32	17	498	63
5	10	55	51	33	10	499	63
6	5	46	65	32	11	479	60
7	20	50	48	26	15	511	64
8	22	43	45	32	17	498	63
9	20	50	48	26	15	511	64
10	22	43	45	32	17	498	63
11	10	55	51	33	10	499	63
12	20	50	48	26	15	511	64
13	22	43	45	32	17	498	63
14	20	50	48	26	15	511	64
15	20	50	48	26	15	511	64
16	22	43	45	32	17	498	63
17	20	50	48	26	15	511	64
18	22	43	45	32	17	498	63
19	10	55	51	33	10	499	63
20	11	44	62	31	11	490	62
21	21	46	45	30	17	501	63
22	15	53	49	33	9	509	64
23	10	45	63	31	10	491	62
24	25	48	47	25	14	522	66
25	26	42	44	31	16	508	64
26	25	49	46	25	14	523	66
27	27	41	44	31	16	509	64
28	14	54	50	32	9	509	64
29	26	47	46	25	15	521	66
30	27	41	45	31	15	511	64
31	23	49	47	25	15	517	65
32	21	49	48	25	16	511	64
33	25	43	44	31	16	507	64
34	13	54	51	32	9	507	64

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Intrinsik

[illegible]

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Pengarahan peneliti sebelum memberikan angket



Pengarahan peneliti sebelum memberikan angket



Pembagian angket motivasi siswa



Pembagian angket motivasi siswa

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMK N 1
KINALI**

A. Pengantar

Dengan hormat,

Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan validasi/kelayakan terkait skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK N 1 KINALI”. Surat ini bertujuan untuk memastikan kualitas dan validitas/kelayakan pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian saya. Hasil dari pengisian kuesioner akan digunakan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap olahraga.

B. Identitas Validator

Nama : Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.
Nip : 198810242015041003
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Jambi
Validasi : Ke-2

Petunjuk pengisian kuesioner

Setiap pernyataan yang tersedia bapak memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Kriteria	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Angket penelitian Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK N 1 KINALI**

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai pelajaran PJOK di sekolah.					
2.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran PJOK di sekolah sampai jam pelajaran selesai					
3.	Jika malas olahraga, saya akan libur sekolah.					
4.	Saya suka mencoba gerakan atau permainan baru dalam pelajaran PJOK.					
5.	Saya tidak suka pelajaran PJOK karena banyak bergerak.					
6.	Saya akan belajar lagi di rumah tentang materi yang diajarkan guru di sekolah.					
7.	Saya tidak suka belajar pelajaran PJOK, karna pelajarannya membosankan.					
8.	Banyak bergerak dalam pelajaran PJOK membuat saya bosan.					
9.	Saya sangat gembira mempelajari pembelajaran PJOK.					
10.	Saya semangat belajar pelajaran PJOK, karena saya sangat menyukainya.					
11.	Memulai pelajaran PJOK di pagi hari selalu membuat saya bersemangat.					
12.-	Jika saya belajar pelajaran PJOK di pagi hari saya akan merasa kurang bersemangat.					
13.	Saya selalu semangat ketika sebelum memulai olahraga diawali dengan pemanasan.					
14.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius selama pelajaran.					
15.	Saya mudah teralihkan perhatiannya saat belajar di kelas.					
16.	Saya selalu berusaha fokus ketika mengerjakan tugas atau latihan.					
17.	Saya sering melamun atau memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung.					
18.	Saya merasa tertarik dengan materi pelajaran PJOK yang disampaikan guru.					
19.	Saya akan marah kepada teman yang ribut di kelas ketika sedang belajar					

20.	Saya merasa malu saat berolahraga di depan kelas yang ramai.					
21.	Saya malas belajar pelajaran PJOK, karena gurunya pemaarah.					
22.	Saya sangat senang dengan pelajaran PJOK, karena banyak teman saya suka dengan pelajaran tersebut.					
23.	Saya merasa senang ketika ada perlombaan di dalam pelajaran PJOK.					
24.	Saya merasa malu pada saat olahraga karena pakaian olahraga yang berbeda dari teman-teman saya.					
25.	Orang tua saya menganggap pelajaran PJOK kurang penting dibanding mata pelajaran lain.					
26.	Orang tua saya senang ketika saya aktif dalam pelajaran PJOK.					
27.	Orang tua saya sering menanyakan kepada saya tentang pelajaran PJOK di sekolah.					
28.	Saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran PJOK karena dukungan orang tua saya					
29.	Saya tidak suka ketika mengikuti pelajaran PJOK karena orang tua saya melarang saya banyak bergerak					
30.	Saya malas mengikuti pelajaran PJOK karena orang tua saya tidak membelikan saya sepatu olahraga baru					
31.	Guru PJOK menjelaskan materi dengan jelas dan menarik.					
32.	Guru PJOK memberikan semangat kepada saya untuk aktif belajar.					
33.	Mengikuti pelajaran PJOK sangat membosankan karena contoh gerakan olahraga yang diajarkan guru sulit untuk dipahami.					
34.	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran PJOK karna sering di tegur guru saya tentang gerakan yang salah					
35.	Kebisingan di lingkungan sekolah mengganggu konsentrasi saya saat mengikuti pembelajaran PJOK.					
36.	Di sekolah saya alat-alat olahraga untuk pelajaran PJOK tersedia lengkap.					
37.	Suasana di lingkungan belajar PJOK membuat saya semangat.					

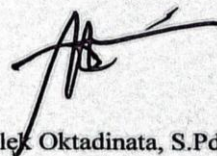
38.	Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman membuat saya senang mengikuti pelajaran PJOK di sekolah.					
39.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran PJOK karena tidak adanya lapangan sepak bola yang bersih di lingkungan sekolah.					
40.	Saya mengikuti pelajaran PJOK di sekolah karena ada lapangan sepak bola yang bersih di lingkungan sekolah.					

*Berdasarkan penilaian pernyataan Angket maka saya menyatakan pernyataan Angket ini *

- ☐ Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ Belum dapat digunakan

SARAN

Jambi, Maret 2025



Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.,

NIP: 198810242015041003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 1085/UN21.3/PT.01.04/2024

12 Maret 2025

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth : **Kepala SMK Negeri 1 Kinali kabupaten Pasaman Barat**

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : **James Hot Samosir**
NIM : **K1A120138**
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.
2. Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : **17 s.d 21 Maret 2025**
Judul Skripsi : **"Analisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali".**

Demikian surat permohonan izin penelitian ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAK,



Delita Sartika, S.S.; M.I.TS., Ph.D
NIP 198110232005012002





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 KINALI

Jalan. Teuku Umar KM.1 Padang Kuranji Kapundung Kec. Kinali Pasaman Barat
Laman: www.smkn1kinali.sch.id Pos-el: smkn1_kinali@yahoo.com



Kinali, 19 Maret 2025

Nomor : 423.1/090 / SMKN.1/ KNL-2025

Lamp : -

Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di

Jambi

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tertanggal 12 Maret 2025 dengan Nomor : 1085/UN21.3/PT.01.04/2025 tentang izin Penelitian atas nama :

Nama : James Hot Samosir

NIM : K1A120138

Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Observasi di SMK Negeri 1 Kinali, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Mapel Umum di SMKN 1 Kinali
2. Menjaga aturan dan norma yang berlaku di SMKN 1 Kinali
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan Pendidikan dan tidak dipublikasikan secara umum
4. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke SMKN 1 Kinali

Demikianlah Surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



Syahrul, M.Pd
NIP. 19700825 199903 1 003

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Pasaman-Pasaman Barat